



### Jurnal Karya Ilmiah.docx



1 menit yang lalu

18%

Risiko dari plagiarisme

**HIGH**

Parafrase

2%

Kutipan salah

0%

Concentration



 Bagikan

 Deep

\$ 1.00

 Other services

1

 View report

\$ 2.57

## EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERN ATAS PEMBELIAN BAHAN BAKU PADA PT WBP, Tbk.

Lia Sari<sup>1</sup>, Maryani<sup>2</sup>, Destia Pentiana<sup>3</sup>

<sup>1</sup> mahasiswa, <sup>2</sup> pembimbing 1, <sup>3</sup> pembimbing 2

Program Studi Akuntansi

Jurusan Ekonomi dan Bisnis, Politeknik Negeri Lampung Jl. Soekarno Hatta No. 10

Rajabasa, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

[Liasari144@gmail.com](mailto:Liasari144@gmail.com)

### Abstrak

Tugas akhir ini bertujuan untuk mengevaluasi sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku pada PT WBP, Tbk. Metode analisis data yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian terhadap evaluasi sistem pengendalian intern atas prosedur pembelian bahan baku menunjukkan bahwa PT WBP, Tbk telah menjalankan pelaksanaan proses pembelian bahan baku sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan dan menjalankan sistem pengendalian intern pembelian bahan baku sesuai dengan SOP yang berlaku. PT WBP, Tbk telah adanya pemisahan tanggungjawab fungsional secara tegas, dokumen-dokumen yang bernomor urut tercetak serta diotorisasi oleh manager dan pejabat tinggi lainnya, dan adanya seleksi calon karyawan sesuai mutu dan tanggungjawab yang dilakukan dengan cara wawancara secara langsung dengan calon karyawan.

**Kata Kunci:** Sistem Pengendalian Intern, Pembelian, Bahan Baku

### PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi ini perusahaan dagang maupun manufaktur diharuskan mampu bersaing dengan perusahaan lain. Secara umum tujuan didirikannya perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya dari kegiatan usaha yang dijalankan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan adanya sistem pengendalian intern yang baik, agar kelangsungan perusahaan dapat berjalan efektif. Pengendalian intern adalah suatu proses yang dilakukan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang dibuat untuk memberikan

keyakinan memadai tentang keandalan laporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku (Agoes, 2016).

Salah satu kegiatan yang memerlukan pengendalian intern yaitu pembelian bahan baku. Bahan baku adalah bahan yang digunakan dalam membuat produk dan dapat diidentifikasi langsung ke produk jadi (Siregar, 2016). Persediaan bahan baku merupakan persediaan yang paling penting dari persediaan lainnya. Dalam proses produksi bahan baku merupakan faktor utama dalam kelancaran produksi, tanpa adanya ketersediaan bahan

baku proses produksi tidak dapat berjalan dengan baik.

Manajemen perusahaan memerlukan adanya sistem pengendalian intern yang baik terhadap pembelian bahan baku, mengingat bahan baku merupakan salah satu faktor utama dalam kelancaran proses produksi. Manajemen perusahaan bertanggungjawab mengawasi dan mengetahui atas ketersediaan bahan baku yang ada. Hal ini bertujuan untuk menjamin kestabilan proses produksi yang akan dilaksanakan, baik secara kuantitas maupun kualitas.

Sistem pembelian bahan baku sangatlah penting dalam perusahaan manufaktur dimana sistem dan prosedur harus dijalankan dengan sebaik-baiknya agar operasional perusahaan dapat berjalan efektif dan untuk menjaga kelangsungan produksi serta mencegah kelebihan atau kekurangan bahan baku. Sistem pembelian bahan baku juga dapat mengurangi resiko kecurangan yang dilakukan oleh karyawan maupun pemilik. Dengan sistem ini, arus persediaan bahan baku dapat terdeteksi dengan baik apabila terjadi penyimpangan yang terjadi terhadap bahan baku.

Peningkatan pengendalian internal dapat membantu perusahaan agar dapat lebih efektif dan efisien dalam mencapai tujuan manajemen perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Agar suatu perusahaan dapat dikendalikan dan berjalan dengan baik, manajemen

perusahaan harus memiliki sistem pengendalian intern yang tepat.

PT WBP, Tbk merupakan perusahaan manufaktur yang bergerak dalam industri beton *precast* dan *readymix*. Dalam setiap kegiatan produksinya PT WBP, Tbk memerlukan bahan baku dalam jumlah yang cukup besar untuk mendukung proses produksinya. Bahan baku yang digunakan yaitu pasir, split (krikil) dan semen. Untuk memenuhi kebutuhan persediaan bahan bakunya, perusahaan biasanya melakukan pembelian bahan baku dari dalam daerah maupun luar daerah.

Sistem pembelian bahan baku yang digunakan PT WBP, Tbk adalah berdasarkan kontrak dengan *supplier* yang telah ditentukan oleh perusahaan. Pengiriman bahan baku pun telah ditentukan jumlah kuantitas dan waktu kedatangannya berdasarkan kontrak. Tetapi pada kenyataannya sering terjadi kekurangan *stock* bahan baku pada saat kegiatan produksi, sedangkan bahan baku baru akan dikirim sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku yang terjadi pada PT WBP, Tbk dengan mengambil judul **“Evaluasi Sistem Pengendalian Intern atas Pembelian**

**Bahan Baku pada PT WBP, Tbk (Batching Plant Lampung)”.**

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam menyelesaikan tugas akhir ini yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder yang digunakan dalam penyusunan tugas akhir ini berupa prosedur pembelian bahan baku, dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelian bahan baku dan struktur organisasi. Data primer yang digunakan berupa hasil wawancara dengan bagian pembelian (pada PT WBP, Tbk sama dengan bagian logistik) mengenai informasi yang berkaitan dengan pembelian bahan baku.

### **Metode Analisis Data**

Analisis yang digunakan dalam penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan dan Guba dalam Suharsaputra, 2012). langkah kerja yang dilakukan dalam analisis kualitatif dalam penyusunan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pengumpulan informasi mengenai gambaran umum perusahaan dan struktur organisasi.

- b. Menjelaskan prosedur pembelian bahan baku pada PT WBP, Tbk.
- c. Mengumpulkan format-format dokumen yang berkaitan dengan prosedur pembelian bahan baku.
- d. Mengevaluasi sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku yang terjadi pada PT WBP, Tbk.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Prosedur pembelian bahan baku PT WBP, Tbk**

Prosedur pembelian bahan baku dilakukan oleh bagian-bagian yang terkait dalam pembelian bahan baku yaitu : Kasie Logistik & Ekspedisi, Kasie Rendal, Staff Produksi, Staff Pengendalian, Direktur Teknik & Operasi/ Manager Produksi/ Manager Pengendalian/Manager Unit Bisnis/ Manager Unit *Supporting*. Bagian-bagian yang terkait, memiliki fungsi masing-masing sesuai dengan prosedur yang ditetapkan. Berikut adalah alur prosedur pembelian bahan baku pada PT WBP, Tbk :

1. Adanya permintaan pembelian material utama produksi dari perencanaan pembelian material dan progress produksi dengan menggunakan form permintaan material atau bahan yang dipertanggungjawabkan oleh kasie logistik dan diketahui oleh kasie rendal.
2. Kasie logistik dan kasie rendal mengecek & memverifikasi form

- permintaan material bahan berdasarkan permintaan yang diinginkan.
3. Kasie logistik dan kasie rendal mengecek *stock* material di gudang dan memastikan apakah material tersedia atau tidak.
  4. Apabila material tersedia maka kasie logistik menginformasikan bahwa material dapat diambil dan digunakan sesuai dengan kebutuhannya.
  5. Staff produksi & staff pengendalian harus mengetahui apakah material yang diminta oleh kasie logistik dan kasie rendal sesuai dengan yang dibutuhkan oleh bagian produksi, mengingat *stock* material tidak tersedia.
  6. Staff produksi & staff pengendalian memberikan verifikasi atas permintaan material /bahan baku yang diajukan oleh kasie logistik dan kasie rendal apakah pernah diorder atau belum.
  7. Staff produksi & staff pengendalian mengecek di Daftar Rekanan Waskita *Precast* dan dipertanggungjawabkan oleh kasie rendal apabila material tersebut pernah diorder.
  8. Setelah dicek oleh staff produksi dan staff pengendalian, bahwa material belum pernah diorder maka kasie logistik mencari *supplier* baru dan meminta proposal penawaran harga ke *supplier*.
  9. Kasie logistik melakukan penawaran dengan 3 calon *supplier* dan melakukan negosiasi harga kepada *supplier*. Kemudian membuat perbandingan harga dari 3 *supplier* dengan menggunakan Form Seleksi Penawaran Harga Pembanding dan Form Berita Acara Klarifikasi dan Negosiasi dan diketahui oleh staff produksi dan staff pengendalian.
  10. Kemudian kasie logistik menyampaikan perbandingan harga *supplier* ke Dir. Teknik & Operasi/Manager Produksi/ Manager Pengendalin/Manager Unit Bisnis/Manager Unit *Supporting* dengan menggunakan Form Seleksi Penawaran Harga Pembanding dan diketahui oleh staff produksi serta staff pengendalian.
  11. Persetujuan tabulasi harga oleh Direktur Teknik & Operasi/Manager Produksi/Manager Pengendalian/Manager Unit Bisnis/Manager Unit *Supporting* mengenai penawaran harga *supplier* yang memenuhi kriteria harga terendah, kualitas sesuai spesifikasi, *stock* tersedia, dan memenuhi aspek K3LMP dengan menggunakan Form Seleksi Penawaran Harga Pembanding.
  12. Selanjutnya Direktur Teknik & Operasi/Manager Produksi/Manager Pengendalian/Manager Unit

- Bisnis/Manager Unit *Supporting* menerima dan melakukan persetujuan terhadap tabulasi *sheet* tersebut.
13. Kasie logistik menerima persetujuan dari Direktur Teknik & Operasi/Manager Produksi/Manager Pengendalian/Manager Unit Bisnis/Manager Unit *Supporting*.
  14. Kasie logistik dan kasie rendal memasukan *supplier* yang disetujui ke dalam daftar *supplier* dan diketahui oleh staff produksi serta staff pengendalian.
  15. Kasie logistik membuka SPM dan kontrak menggunakan Form SPM dan diketahui oleh staff produksi dan staff pengendalian.
  16. Kasie logistik mengirimkan *draft* SPM ke *supplier* sebagai konfirmasi akhir sebelum disahkan oleh Direktur Teknik & Operasi/Manager Produksi/Manager Pengendalian/Manager Unit Bisnis/Manager Unit *Supporting* yang harus diketahui terlebih dahulu oleh staff produksi dan staff pengendalian.
  17. Direktur Teknik & Operasi/Manager Produksi/Manager Pengendalian/Manager Unit Bisnis/Manager Unit *Supporting* memberikan pengesahan terhadap SPM dan memberikan penomoran dengan pencatatan pada *loog book*.
  18. Kasie logistik mengirim SPM ke *supplier* dan meminta tanda tangan dari *supplier* dengan diketahui oleh staff produksi dan staff pengendalian.
  19. Kasie Logistik memonitoring SPM dan kedatangan material apakah sesuai dengan SPM dan diketahui oleh staff produksi dan staff pengendalian.
- ## 2. Evaluasi pelaksanaan prosedur pembelian bahan baku PT Waskita Beton *Precast*, Tbk.
- PT Waskita Beton *Precast*, Tbk dalam pelaksanaan pembelian bahan baku telah sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan bagian pembelian dihasilkan informasi mengenai proses pembelian bahan baku sebagai berikut :
- Pada saat melakukan permintaan material/bahan baku bagian pembelian telah membuat Form Permintaan Material/Bahan, hal ini telah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pada saat mengajukan Form Permintaan Material/Bahan, kasie logistik dan kasie rendal terlebih dahulu mengecek ketersediaan *stock* di gudang, hal ini telah sesuai dengan prosedur yang berlaku.
- Penawaran harga dari 3 calon *supplier* telah menggunakan Form Seleksi Penawaran Harga Pembanding dan Form Berita Acara Klarifikasi & Negosiasi dan diketahui oleh staff produksi dan staff pengendalian, hal ini telah sesuai dengan prosedur yang berlaku. Pemesanan

material ke *supplier* dilakukan oleh kasie logistik telah menggunakan Form SPM dan diketahui oleh staff produksi dan staff pengendalian, hal ini telah sesuai dengan prosedur pembelian material. Monitoring kedatangan material telah dilakukan oleh kasie logistik sesuai dengan SPM yang diketahui oleh staff produksi dan staff pengendalian, hal ini telah sesuai dengan prosedur yang berlaku.

### **3. Evaluasi sistem pengendalian intern pembelian bahan baku PT WBP, Tbk**

Evaluasi terhadap sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku PT WBP, Tbk secara rinci akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Evaluasi terhadap struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas

Menurut Mulyadi fungsi pembelian harus terpisah dari tiga fungsi yaitu fungsi penyimpanan, fungsi pembelian, dan fungsi penerimaan. Pada PT WBP, Tbk hanya melakukan pemisahan fungsi pembelian dengan fungsi penerimaan, fungsi penyimpanan masih dijalankan oleh fungsi pembelian. Fungsi pembelian bertanggungjawab atas proses pembelian sampai dengan memonitoring kedatangan material/bahan serta bertugas dalam penyimpanan material/bahan baku, sedangkan fungsi penerimaan bertanggungjawab pada saat

material/bahan telah diserahkan oleh *supplier*.

2. Evaluasi sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan yang dilakukan PT WBP, Tbk telah sesuai dengan prosedur yang berlaku di perusahaan. Ini dapat terlihat dari form permintaan material dan surat pesanan material telah diotorisasi oleh bagian logistik. Laporan penerimaan bahan baku telah dilakukan otorisasi oleh fungsi QC & Laboratorium, serta bukti pembayaran dan pencatatan ke dalam catatan akuntansi telah dilakukan oleh staf keuangan dan bagian keuangan.

3. Evaluasi terhadap praktik yang sehat atas pembelian bahan baku

Dalam pelaksanaan praktik yang sehat atas pembelian bahan baku PT WBP, Tbk telah melaksanakan praktik yang sehat dengan baik dalam melaksanakan tugas dan fungsi dalam suatu organisasi. Ini terlihat bahwa semua dokumen pembelian telah bernomor urut tercetak dan dipertanggungjawabkan oleh pihak terkait. Pemasok telah dipilih berdasarkan jawaban penawaran harga bersaing dari berbagai pemasok.

Adanya keharusan cuti bagi karyawan, selama masa cuti jabatan karyawan yang bersangkutan digantikan sementara oleh pejabat lain. Ini berguna untuk menghindari adanya kecurangan pada bagian tersebut, sehingga jika terjadi

kecurangan pada bagian tersebut, diharapkan dapat diungkap oleh pejabat yang menggantikannya. Manajemen perusahaan telah melakukan pengecekan fisik terhadap bahan baku dengan catatannya, pengecekan fisik dilakukan manajemen perusahaan sekali selama sebulan. Agar manajemen perusahaan dapat mengetahui bahwa *stock* fisik bahan baku dengan catatan telah dicatat secara benar.

4. Evaluasi terhadap karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya

PT WBP, Tbk telah melaksanakan pengendalian terhadap karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab. Hal ini dapat terlihat bahwa PT WBP, Tbk telah melakukan seleksi calon karyawan dengan persyaratan tertentu untuk sebuah jabatan. Seleksi calon karyawan dilakukan oleh kepala Bagian Keuangan dan Sumber Daya Manusia (KSDM) dengan wawancara langsung dengan calon karyawan. Hal ini telah sesuai dengan pedoman pelaksanaan pengendalian intern yang baik yang dijalankan dalam suatu organisasi.

Sistem pengendalian intern bahan baku telah dilaksanakan sesuai dengan yang ada pada PT WBP, Tbk ini dapat terlihat dari perusahaan telah menerapkan unsur pokok pengendalian intern atas pembelian bahan baku.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian evaluasi sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku pada PT WBP, Tbk yang meliputi beberapa unsur diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. PT WBP, Tbk telah melaksanakan kegiatan pembelian bahan baku sesuai dengan prosedur pembelian bahan baku yang berlaku di perusahaan.
2. PT WBP, Tbk telah menerapkan sistem pengendalian intern atas pembelian bahan baku yang sesuai dengan SOP perusahaan. PT WBP, Tbk telah melakukan praktik pemisahan fungsi terkait dalam sistem pembelian bahan baku yaitu fungsi pembelian, dan fungsi penerimaan, namun dalam fungsi pembelian belum ada pemisahan dengan fungsi penyimpanan. Dokumen-dokumen yang digunakan sudah memadai dan mendapat otorisasi dari bagian yang terlibat dan pejabat yang berwenang.

Praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi telah diterapkan dengan baik oleh PT WBP, Tbk.

## **SARAN**

Adapun saran yang dapat disampaikan oleh penulis berdasarkan kesimpulan yaitu:

1. PT WBP, Tbk perlu adanya monitoring kedatangan bahan baku

dengan berkoordinasi kepada pihak *supplier* mengenai kapan jadwal tiba dilokasi dan perkiraan lama pengiriman serta kemungkinan-kemungkinan yang terjadi selama perjalanan, serta memantau apakah material bahan baku tersebut bisa tiba tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.

2. PT WBP, Tbk perlu adanya bagian gudang yang bertugas atas penyimpanan bahan baku, sehingga dapat memperkecil resiko pencurian terhadap bahan baku yang disimpan.
3. PT WBP, Tbk perlu meningkatkan pelaksanaan sistem pengendalian intern pembelian bahan baku dengan melakukan evaluasi secara periodik guna menilai sistem pengendalian yang telah berjalan selama ini, untuk mencapai tujuan perusahaan.

## REFERENSI

- Agoes, Sukrisno. 2016. Auditing. Salemba Empat. Jakarta.
- Mulyadi. 2017. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta.
- Siregar, Baldric, Bambang Suropto, Dodi Hapsori. dkk. 2016. Akuntansi Biaya. Salemba Empat. Jakarta.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan. PT Refika Aditama. Bandung.